

**PENANAMAN PENDIDIKAN KARAKTER ANAK USIA DINI
MELALUI PENERAPAN PROGRAM PARENTING
DI TK ALAM BANGKA BELITUNG**

Dwi Haryanti

IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung

whiha90@gmail.com

Sisi Milata

IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung

sisimilata@gmail.com

Alifia Luqiana Ansory

IAIN Metro Lampung

alifiaansory23@gmail.com

ABSTRACT

This research is motivated by the importance of parenting programs implemented by parents in school institutions. This is because parents are the primary and first educators for children in the context of the child's personal formation, which is better because children spend a lot of their time at home. The purpose of implementing parenting programs is for parents to get knowledge about how to educate children properly. This study uses qualitative research methods with a descriptive approach. Data collection techniques were carried out using observation, interviews and documentation. The informants in this study consisted of 1 principal, 2 teachers and 5 people involved in the implementation of the parenting program namely parents of students. Data analysis techniques using data display data reduction and conclusion drawing. The results of research on the implementation of the parenting program at Alam Bangka Belitung Kindergarten were carried out in three stages, namely the planning, implementation, and evaluation stages. The planning phase is carried out by holding a meeting, determining the theme and schedule to be held, the implementation phase consists of activities to be carried out and the evaluation phase is carried out by the parenting committee. The benefits of implementing parenting programs in instilling character education in early childhood is that children can develop character in being honest, polite, caring about the environment and having independent character.

Keywords: Character Education, Early Childhood, Parenting Program

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa pentingnya program parenting yang dilaksanakan oleh orang tua di lembaga sekolah. Hal ini disebabkan karena orang tua merupakan pendidik yang utama dan pertama bagi anak dalam rangka pembentukan pribadi anak, yang lebih baik sebab anak banyak menghabiskan waktu mereka di rumah. Tujuan dari pelaksanaan program parenting agar orang tua mendapatkan pengetahuan bagaimana cara mendidik anak dengan baik dan benar. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini terdiri dari 1 orang kepala sekolah, 2 orang guru dan 5 orang yang terlibat dalam pelaksanaan program parenting yaitu orang tua anak didik. Teknik analisis data menggunakan reduksi data *display* data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian mengenai implementasi program parenting di TK Alam Bangka Belitung dilaksanakan dalam tiga tahapan, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap perencanaan dilakukan dengan mengadakan rapat, menentukan tema dan jadwal yang akan diselenggarakan, tahap pelaksanaan terdiri dari kegiatan yang akan dilaksanakan dan tahap evaluasi dilakukan oleh panitia parenting. Manfaat implementasi program parenting dalam menanamkan pendidikan karakter pada anak usia dini yaitu anak dapat mengembangkan karakter dalam bersikap jujur, sopan santun, peduli lingkungan dan memiliki karakter mandiri.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter, Anak Usia Dini, Program Parenting

PENDAHULUAN

Parenting merupakan suatu hal yang berhubungan dengan pola asuh, pendidikan, pengajaran, perlindungan serta bagaimana orang tua mendidik dan membesarkan anak (Setyono, 2006). Parenting dalam dunia pendidikan adalah suatu program yang direncanakan oleh lembaga sekolah dalam rangka mendukung keberhasilan pendidikan. (Muktar Latif, Zukhairina, Rita Zubaidah, 2013). Program parenting ini ditujukan bagi keluarga terutama orang tua dalam mendorong

pendidikan anak baik di sekolah atau di rumah. (An-Nahlawi, 2004)

Pelaksanaan program parenting yang direncanakan oleh lembaga sekolah sangat mempengaruhi pola asuh orang tua terhadap anak (Rivai, 2018). Pola asuh ini sangat berkaitan dengan perilaku yang diterapkan oleh orang tua terhadap anak. (Rachmadiana, 2003). Orang tua tidak hanya mampu mendidik anak dalam hal pertumbuhan dan perkembangan anak, melainkan orang tua pun harus mampu membentuk karakter seorang anak.

Pendidikan karakter bagi anak adalah suatu pendidikan yang paling tepat dalam menanamkan nilai-nilai kebaikan yang akan menjadi kebiasaan di masa yang akan datang. (Wibowo, 2012) Nilai-nilai dalam pendidikan karakter sangat menuntun agar anak dapat menanamkan kebiasaan bagaimana berperilaku baik dan buruk dalam kehidupan. (D. K. Dkk, 2011) Hal tersebut juga perlu adanya kesadaran dari orang tua agar mampu menanamkan nilai-nilai karakter pada anak yang dimulai sejak usia dini.

Pentingnya peranan orang tua dalam dunia pendidikan seorang anak terutama dalam pembentukan karakter maka dilakukanlah program parenting. (Marisa Humaira, 2019) Parenting ini terjadi pada suatu kegiatan yang direncanakan oleh lembaga sekolah yang benar-benar berfokus terhadap perkembangan anak.

Mayoritas dari orang tua masih mempunyai pola pikir bahwa pendidikan dalam mencerdaskan anaknya merupakan tanggungjawab lembaga sekolah saja yang seakan mampu mencetak manusia menjadi pribadi yang berkualitas. (Agustinus Hermino, 2013) Implikasi dari pendapat ini, munculnya rasa tidak kepedulian orang tua terhadap perkembangan anak terutama dalam pembentukan karakter. (Suharsono, 2009) Tugas utama dalam mencerdaskan pendidikan karakter anak tetaplah pada orang tua. Keberadaan sekolah tidak

menjamin terwujudnya pribadi yang berkarakter. (Aunillah, 2010)

Alasan peneliti mengambil penelitian di TK Alam Bangka Belitung karena di sekolah ini adanya penerapan program sekolah parenting bagi orang tua anak didik. Program parenting yang dilakukan bertujuan untuk menambah pengetahuan dan keterampilan orang tua dalam membina sikap dan perilaku akhlak pada anak.

Salah satu program parenting yang dilakukan dalam pembentukan karakter anak di TK Alam Bangka Belitung yaitu seminar parenting tentang bagaimana mendidik anak melalui beberapa narasumber. Hal ini dilakukan guna menambah pengetahuan orang tua agar dapat mendidik anak dalam lingkungan yang lebih baik sehingga anak memiliki jiwa karakter yang baik.

Karakter yang baik yang dimiliki oleh anak pertama kali didapat oleh orang tua. Mayoritas orang tua dalam memberikan pola pengasuhan terhadap anak belum sepenuhnya dapat dilakukan oleh orang tua, seperti halnya pola pengasuhan yang diberikan pada anak kurang tepat terutama kurangnya pola pengasuhan orangtua kepada anak sesuai karakter dan perkembangan anak. Akibat dari kurangnya pengetahuan dalam pola pengasuhan yang diberikan oleh orang tua terhadap anak sangat berdampak terhadap pembentukan karakter anak di masa yang akan datang.

Semakin berkembangnya zaman, nilai karakter anak banyak yang merosot terutama anak yang sering berbohong, bermalas-malasan, tidak kreatif dan tidak peduli terhadap lingkungan sosial. Hal ini disebabkan karena kurangnya peranan orang tua dalam memberikan nilai karakter terhadap anak. Oleh karena itu, pendidikan karakter ini harus ditanamkan sejak usia dini agar anak memiliki karakter yang baik dimasa yang akan datang.(Hasil Observasi di TK Alam Bangka Belitung, n.d.)

Berdasarkan latar belakang sebagaimana yang telah diuraikan di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian untuk mengkaji lebih jauh lagi mengenai persoalan tentang program parenting yang direncanakan oleh lembaga sekolah dalam menanamkan pendidikan karakter seorang anak dengan melalui sebuah penelitian yang berjudul: “Penanaman Pendidikan Karakter Anak Usia Dini melalui Pelaksanaan Program Parenting di TK Alam Bangka Belitung”.

KAJIAN TEORITIK

1. Pengertian Parenting

Parenting secara terminologi dapat didefinisikan sebagai suatu proses dalam mengasuh dan mendidik anak. (Ichsan Solihudin, 2016) Parenting yang diselenggarakan oleh lembaga sekolah dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan bagi orang tua dalam mendidik anak agar pendidikan yang diberikan oleh orang

tua terhadap anak di lingkungan keluarga dapat menyelaraskan pendidikan yang diperoleh anak di sekolah. (Sukmadiarti Perangin, 2018) parenting (pengasuhan) merupakan suatu proses interaksi orang tua terhadap anak terkait dengan bagaimana orang tua mengasuh dan mendidik anak.(Jazariyah dan Maemonah, n.d.)

Banyak program parenting saat ini yang bisa diikuti oleh orangtua. program parenting adalah salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pola asuh orangtua guna membangun karakter positif pada anak. Parenting adalah bagaimana cara mendidik orangtua terhadap anak baik secara langsung maupun tidak langsung. Parenting menyangkut semua perilaku orangtua sehari-hari baik yang berhubungan langsung dengan anak maupun tidak, yang dapat ditangkap maupun dilihat oleh anak-anaknya, dengan harapan apa yang diberikan kepada anak (pengasuhan) akan berdampak positif bagi kehidupannya terutama bagi agama, diri, bangsa, dan juga negaranya. Tugas utama mencerdaskan anak 9 tetaplah ada pada orangtua meskipun anak telah dimasukkan ke sekolah agama. Peran orangtua dalam mendidik dan mengasuh anak sangatlah penting dalam mengembangkan potensi anak.

a. Metode Parenting

Menurut Abdullah Nashih Ulwan ia menyatakan bahwa metode dalam mendidik (parenting) anak terbagi menjadi beberapa bagian diantaranya:

- 1) Mendidik dengan keteladan
- 2) Mendidik dengan kebiasaan
- 3) Mendidik dengan Nasihat
- 4) Mendidik dengan perhatian dan pengawasan
- 5) Mendidik dengan hukuman

b. Jenis-jenis Parenting

Program parenting yang biasanya dilaksanakan oleh lembaga PAUD dalam menjalin kerjasama antara orang tua dan sekolah terdiri dari beberapa jenis di antaranya parent ghatering, foundation class, seminar, hari konsultasi orang tua, field trip, home activities, cooking on the spot, dan bazar day.

c. Tahapan Pelaksanaan Program Parenting

Berikut tahapan sebelum pelaksanaan program parenting di lembaga sekolah di antaranya:

- 1) Perencanaan program

Persiapan perencanaan ini seperti halnya menyiapkan tema yang akan dilaksanakan dalam acara program parenting, jadwal dan waktu yang akan diselenggarakan, sosialisasi, susunan acara, susunan panitia, dan lain-lain.
- 2) Pelaksanaan program

Pelaksanaan program ini berkaitan dengan kegiatan yang dilaksanakan. Kegiatan ini biasanya dilaksanakan dalam bentuk materi penyuluhan.

3) Evaluasi program

Evaluasi program parenting bertujuan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dari program kegiatan yang dilaksanakan.

2. Pendidikan Karakter

Masa Pendidikan karakter merupakan sebuah pendidikan yang mengarahkan pada tata nilai moral, agama, tabiat, tingkah laku, sikap maupun kepribadian seseorang. (Zubaedi, 2011). Program pendidikan karakter merupakan suatu hal yang dijalankan oleh lembaga sekolah yang memiliki tujuan dan manfaat yang hendak dicapai. di antaranya yaitu:

- a) Mengembangkan kemampuan nilai moral dan agama sehingga menjadi manusia yang memiliki nilai-nilai budaya dan karakter bangsa;
- b) Mengembangkan kebiasaan kepada anak dalam berperilaku yang baik atau perilaku yang terpuji sehingga sejalan dengan nilai-nilai budaya bangsa yang religious;
- c) Mengembangkan kemampuan anak agar menjadi anak yang kreatif, mandiri dan memiliki wawasan kebangsaan;
- d) Mengembangkan lingkungan pendidikan sekolah yang jujur,

ramah dan penuh kreativitas.(Fadlillah, n.d.)

Implementasi nilai-nilai pendidikan karakter pada anak usia dini diperlukan berbagai upaya dalam mendorong anak untuk melakukan berbagai aktivitas yang mencerminkan nilai-nilai pendidikan karakter.(Ridwan Abdullah Sani dan Muhammad Kadri, 2016). Berikut nilai-nilai pendidikan karakter anak usia dini diantaranya religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat dan komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggungjawab.

Faktor yang mempengaruhi Pendidikan Karakter:

a) Faktor Internal

Faktor ini yang berkaitan dengan keturunan atau bawaan dari sejak lahir.Faktor pembawaan ini juga meliputi karakter yang dimiliki oleh anak disesuaikan dengan karakteristik yang dimiliki oleh orang tua.

b) Faktor Eksternal

Faktor ini merupakan faktor dari lingkungan sekitar seperti halnya, sekolah, masyarakat dan keluarga.Faktor eksternal ini yang paling utama dipengaruhi oleh keluarga.(S. M. Dkk, 2018)

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif.Penelitian

kualitatif yaitu suatu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.(Alexander Lucas Slamet Ryadi, 2016) Lokasi penelitian ini dilakukandi TK Alam Bangka Belitung yang terletak di Jl. Kamboja No. 125, Kacang Pedang, Gerunggang, Kabupaten Bangka, Kepulauan Bangka Belitung 33684.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua kategori yaitu, sumber data primer merupakan sumber data yang diambil dari sumber pertama.(Sunaidi Suryabrata, 2006) Adapun informan pertama yang terkait dengan penelitian yang dilakukan terdiri dari:

Tabel 1.1
Data Informan

Informan	Jumlah
Kepala Sekolah	1 orang
Guru	2 orang
Orang tua	5 orang

Sumber data sekunder merupakan sumber data kedua sebagai sumber data pendukung dan pelengkap.Sumber data sekunder ini dapat dilihat dari dokumen-dokumen, arsip, dan perpustakaan yang berhubungan dengan masalah penelitian yang dilakukan.(Usman Rianse dan Abdi, 2009) Selain itu, teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data secara jelas mengenai masalah

penelitian yang dilakukan yaitu menggunakan teknik observasi, teknik wawancara dan dokumentasi.

Setelah semua data yang dilakukan terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah melaksanakan analisis data. Teknik analisis data yang dilakukan Reduksi data (merangkum hal-hal yang penting), *Display* data (menyajikan data) dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian pertama yang dilakukan oleh peneliti yang disesuaikan dengan pedoman penelitian maka dapat dideskripsikan bahwa implementasi program *parenting* yang dilakukan di TK Alam Bangka Belitung terdiri dari:

1. Tahapan Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan di TK Alam Bangka Belitung sebelum program *parenting* dimulai yaitu mengadakan rapat, menentukan tema dan menentukan jadwal serta waktu yang akan diselenggarakan.

2. Tahapan Pelaksanaan

Pelaksanaan ini disesuaikan dengan tahap perencanaan, Pada tahap pelaksanaan ini tema dipilih sesuai dengan kebutuhan orang tua.

3. Tahapan Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan agar menghindari penyimpangan atau kesalahan dari pelaksanaan kegiatan yang dilakukan agar dapat diperbaiki jika adanya kesalahan. Tahap evaluasi ini

dilakukan oleh seluruh panitia yang terlibat dalam perencanaan program *parenting*.

Selanjutnya, untuk mengetahui hubungan timbal balik dari implementasi program *parenting* dalam menanamkan pendidikan karakter terhadap anak usia dini berdasarkan hasil dari wawancara pada orang tua anak didik dan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dilapangan bahwa manfaat bagi anak usia dini dari implementasi program *parenting* yang dilaksanakan terhadap karakter anak yaitu anak dapat:

1. Anak dapat mengembangkan sikap berperilaku jujur yang diajarkan oleh orang tua maupun guru di sekolah. Hal ini terlihat dari hasil interaksi antara pendidik dan anak didik di sekolah. Apabila pendidik menanyakan suatu hal kepada anak-anak yang berkaitan dengan sikap kejujuran anak langsung menceritakan kepada pendidik.
2. Anak dapat mengembangkan kemampuan nilai moral dan agama dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini terlihat dari sikap dan perilaku anak di sekolah. Apabila awal anak masuk ke lingkungan sekolah bertemu dengan pendidik ataupun orang lain, anak langsung bersalaman.
3. Anak dapat peduli terhadap lingkungan sosial di sekitarnya. Hal ini dapat terlihat dari kegiatan yang dilakukan di sekolah. Aktivitas yang dilakukan oleh

anak sebelum kegiatan pembelajaran anak dibiasakan oleh pendidik untuk membersihkan lingkungan sekolah di sekitarnya agar sekolah terlihat rapi dan bersih.

4. Anak dapat mengembangkan karakter yang mandiri di sekolah seperti halnya anak dapat membuka dan memakai sepatu sendiri sebelum masuk dan keluar ruangan kelas. Selain itu juga, setelah selesai aktivitas kegiatan bermain ataupun gotong royong yang dilakukan di sekolah anak selalu membersihkan tangan tanpa diperingatkan oleh pendidik. (Hasil Observasi di TK Alam Bangka Belitung, n.d.)

Pengaruh orang tua dalam memberikan pola pengasuhan terhadap anak di rumah sangat mempengaruhi karakter seorang anak. Melalui program *parenting* yang dapat menambah pengetahuan orang tua dalam mendidik anak, orang tua akan lebih mengetahui bagaimana cara mendidik anak dengan baik dan benar. Berdasarkan hasil wawancara oleh orang tua yang dilakukan oleh peneliti setelah mengikuti program *parenting* pola pengasuhan yang diberikan pada anak di rumah jadi lebih baik seperti halnya:

1. Orang tua dalam mendidik anak di rumah untuk menanamkan pendidikan karakter agar berbanding lurus dengan pendidikan karakter di sekolah yaitu melalui metode pembiasaan contohnya sebelum berangkat ke

sekolah anak dibiasakan untuk bersalaman kepada kedua orang tua.

2. Orang tua dalam mendidik anak di rumah untuk menanamkan pendidikan karakter agar berbanding lurus dengan pendidikan karakter di sekolah yaitu melalui metode keteladanan contohnya orang tua mengajarkan kepada anak untuk bersikap jujur kepada siapapun.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil analisis data yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa implementasi dari program *parenting* yang dilaksanakan di TK Alam Bangka Belitung terdiri dari tiga tahap yaitu adanya tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Manfaat dari pelaksanaan program *parenting* yang diikutsertakan oleh orang tua memberikan manfaat yang besar terhadap pembentukan karakter anak diantaranya anak dapat mengembangkan sikap jujur, memiliki nilai moral agama yang baik bertindak atau berperilaku, peduli lingkungan dan mandiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustinus Hermino. (2013). *Asesmen Kebutuhan Organisasi Persekolahan: Tinjauan Perilaku Organisasi Menuju Comprehensive Multilevel*

- Planning*. PT Gramedia. hlm 21
- Alexander Lucas Slamet Ryadi. (2016). *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. CV Andi Offset. hlm 206
- An-Nahlawi, A. (2004). *Pendidikan Islam di Rumah Sekolah dan Masyarakat*. Gema Insani. hlm 139-146
- Aunillah, N. I. (2010). *Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter di Sekolah*. Laksana. hlm 156
- Dkk, D. K. (2011). *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. PT Remaja Rosdakarya. hlm 10
- Dkk, S. M. (2018). *Implementasi Pendidikan Karakter*. CV Jakad Publishing. hlm 51-52
- Fadlillah, M. (n.d.). *Pendidikan Karakter*. hlm 24-25
- Hasil Observasi di TK Alam Bangka Belitung. (n.d.). 08 Juli 2019 dan 25 Desember 2019
- Ichsan Solihudin. (2016). *Hypnosis for Parents*. PT Mizan Pustaka. hlm 95-96
- Jazariyah dan Maemonah. (n.d.). *Pengembangan PAUD Berbasis Keluarga untuk Meningkatkan Keterampilan Pengasuhan*. <https://jurna.staialhikmahtuban.ac.id> diakses tanggal 11 November 2019
- Marisa Humaira. (2019). *Membangun Karakter dan Melejitkan Potensi Anak: Seni Mendidik Anak Islami*. PT Elex Media Komputindo. hlm 172-174
- Muktar Latif, Zukhairina, Rita Zubaidah, dan M. (2013). *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Aplikasi*. Kencana. hlm 260-261
- Rachmadiana, W. W. dan M. (2003). *Mengkomunikasikan Moral Kepada Anak*. PT Elex Media Komputindo. hlm 132
- Ridwan Abdullah Sani dan Muhammad Kadri. (2016). *Pendidikan Karakter: Mengembangkan Karakter Anak yang Islami*. PT Bumi Aksara. hlm 7-8
- Rivai, B. (2018). *School of Talent: Apresiasi Bakat dan Minat Setiap Siswa*. Edu Publisher. hlm 64-65
- Setyono, A. A. (2006). *Hypnoparenting*. Gramedia Pustaka Utama. hlm 26
- Suharsono. (2009). *Mencerdaskan Anak Sejak dalam Rahim Ibu Hingga Remaja*. Ummah Publishing. hlm 7

-
- Sukmadiarti Perangin. (2018).
Parenting School: Orangtua Bahagia Anak Tumbuh Ceria. PT Lontar Digital Asia. hlm 3-7
- Sunaidi Suryabrata. (2006).
Metodologi Penelitian. Raja Grasindo Persada. hlm 29
- Usman Rianse dan Abdi. (2009).
Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi: Teori dan Aplikasi. Alfabeta. hlm 212
- Wibowo, A. (2012). *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Peradaban*. Pustaka Pelajar. hlm 35
- Zubaedi. (2011). *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Kencana. hlm 15-17